

PERPUSTAKAAN DAERAH PROVINSI MALUKU UTARA DI SOFIFI

“IMPLEMENTASI SASADU SEBAGAI ARSITEKTUR TRADISIONAL MALUKU UTARA”

Disusun Oleh :

Sudirman Ruslan¹

Judy. O. Waani²

Surjadi Supardjo³

ABSTRAK

Perpustakaan daerah provinsi Maluku Utara di Sofifi adalah sebuah fasilitas pendidikan yang lebih menekankan pelayanan masalah pendidikan sebagai salah fasilitas yang mampu mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dan punya daya saing.

Maluku utara yang beribukota di Sofifi dan merupakan salah satu provinsi termuda, sudah tentunya harus memiliki fasilitas – fasilitas penunjang hidup yang lebih maju agar dapat disetarakan dengan kota lain di Indonesia. Salah satunya adalah fasilitas dibidang pendidikan, hal ini dapat dilihat dari letak geografis dan dari banyak sekolah maupun perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang ada di Maluku Utara.

Dengan menggunakan pendekatan desain berupa tema perancangan dengan “Impelemnetasi sasadu sebagai arsitektur Tradisional Maluku Utara” yaitu pengaplikasian ruang, bentuk, pola sirkulasi dan tatanan ruang luar yang diharapkan dapat membeikan warna tersendiri dalam pelayanan pendidikan di Maluku Utara.

Kata Kunci : *Perpustakaan Daerah, Sasadu*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perpustakaan sebagai salah satu wadah melestarikan bahan pustaka sebagai hasil budaya dan berfungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan sebagai modal untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan nasional mempunyai peranan penting dan akan mempengaruhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi secara lengkap, dan mempunyai potensi sumber daya karya intelektual yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kota Sofifi sebagai ibukota provinsi Maluku Utara dan merupakan salah satu provinsi termuda, sudah tentunya harus memiliki fasilitas – fasilitas penunjang hidup yang lebih maju agar dapat disetarakan dengan kota lain di Indonesia. Salah satunya adalah fasilitas dibidang pendidikan, hal ini dapat dilihat dari letak geografis dan dari banyak sekolah maupun perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang ada di Maluku Utara. Hal ini menyebabkan secara tidak langsung jumlah pelajar maupun mahasiswa mengalami peningkatan dan pengguna jasa perpustakaan yang ingin mendapatkan informasi yang bersumber dari buku – buku dan literatur juga akan bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut. maka membutuhkan sebuah fasilitas penunjang dalam proses pembangunan yang ada di Provinsi Maluku Utara.

Maka diharapkan adanya suatu keharusan “Perpustakaan Daerah Propinsi Maluku Utara” dengan pelayanan berbasis teknologi informasi sehingga mampu menjangkau keseluruhan wilayah propinsi Maluku utara, selain itu juga menjadi sarana pendidikan non formal umum yang efektif dan efisiens. Perpustakaan daerah yang dimaksud sebagai wadah sumber informasi dan bahan bacaan bagi seluruh masyarakat yang ada di Provinsi Maluku Utara.

2. Rumusan Masalah

Merancang suatu bangunan arsitektur yang representative sebagai suatu bangunan tersendiri yang dapat dipercaya, untuk menyimpan kearsipan daerah, sumber berita dan bahan bacaan secara lebih luas bagi semua lapisan masyarakat. Dibutuhkan adanya sebuah wadah yang mampu menjangkau secara teknologi, komunikasi dan menjadi pusat informasi yang ada di MALUT.

¹ Mahasiswa Prodi. S1. Arsitektur UNSRAT

² Staf Pengajar Prodi. S1. Arsitektur UNSRAT

3. Maksud dan Tujuan

Adapun dalam maksud perancangan ini dapat menghadirkan suatu desain Perpustakaan Daerah Provinsi Maluku Utara yang mampu menunjang seluruh aktivitas pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, yang mampu menjangkau keseluruhan lapisan masyarakat. serta menonjolkan sebuah perpustakaan yang tidak formal, unik dan dirancang dengan konsep tematik yang berlandaskan pada arsitektur tradisional Maluku Utara.

METODE PERANCANGAN

- Pendekatan perancangan Perpustakaan Daerah Provinsi Maluku Utara di Sofifi meliputi tiga aspek utama perancangan yaitu :
 1. Tipologi Objek
 2. Pendekatan Tematik (*Implementasi Sasadu Sebagai Tradisional Maluku Utara*)
 3. Pendekatan Tapak dan Lingkungan
- Proses berpikir yang digunakan yaitu jalur spiralistik yang penuh dengan lompatan dari satu masalah ke masalah yang lain, dari satu *forward* ke *feedback*, dari alur maju ke alur mundur, dan sebaliknya, secara terus-menerus dan berdasarkan pertimbangan pemikiran dan pengalaman perancang.
- Proses perancangan yang dipakai disini mengarah pada model desain generasi ke II yang dikembangkan oleh John Zeizel (1981), dimana proses desain merupakan suatu proses yang berulang-ulang terus menerus (*cyclical/spiral*). Model desain seperti ini dipilih sebagai proses perancangan karena model desain ini cenderung tidak membatasi permasalahan sehingga desain nantinya bisa optimal sesuai maksud dan tujuan perancangan.

KAJIAN PERANCANGAN

1. Deskripsi Objek

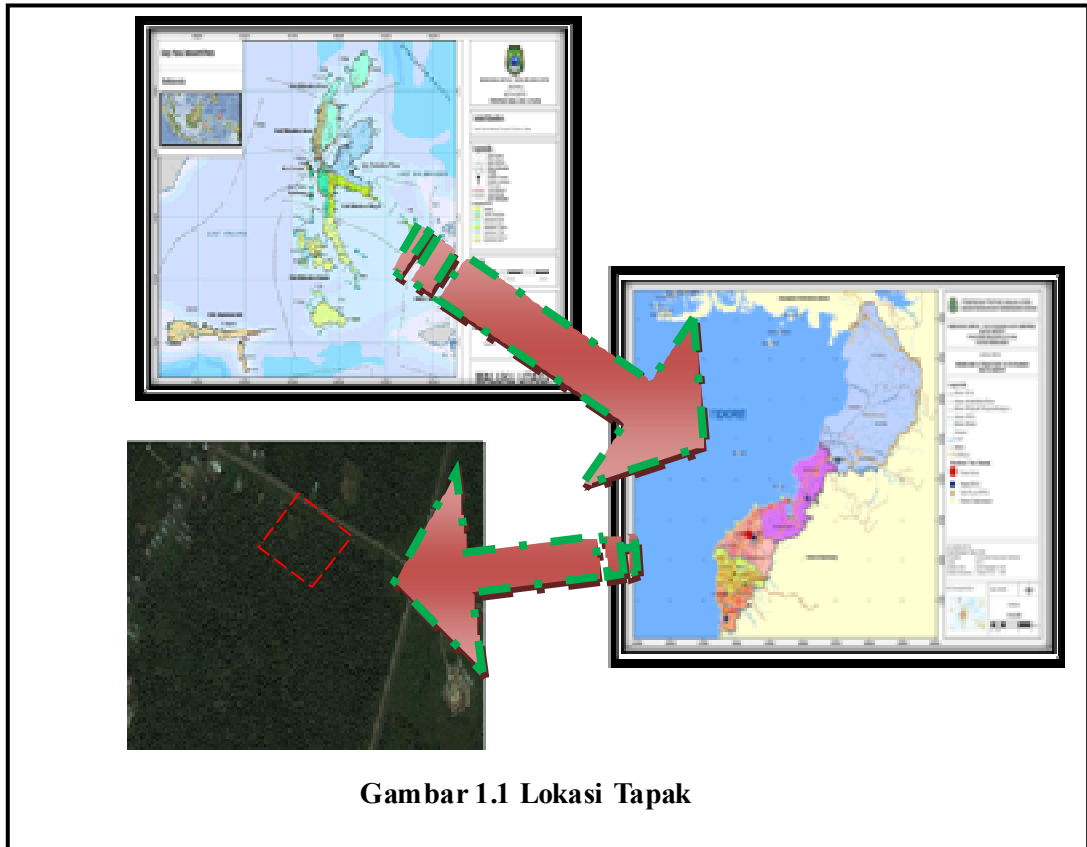
Perpustakaan Daerah Provinsi Maluku Utara di Sofifi dengan tema *Implementasi Sasadu Sebagai Arsitektur Tradisional Maluku Utara*. Merupakan upaya untuk menerapkan karakteristik bangunan tradisional dan mengembangkan budaya daerah setempat. Perpustakaan sebagai salah satu pendukung infrastruktur, dan sebagai daerah yang baru hal ini dapat mendorong pengembangan pembangunan sumber daya manusia yang optimal secara fungsi maupun peran perpustakaan bagi masyarakat Maluku Utara. perpustakaan memiliki lima fungsi dasar yaitu: pelestarian, pelayanan informasi, pendidikan, penelitian dan kebudayaan.

Perpustakaan memainkan suatu peranan penting dalam masyarakat. Sebagai suatu institusi, perpustakaan menyediakan informasi dan ilmu pengetahuan. Melalui perpustakaan, warga masyarakat dapat memberdayakan diri mereka sendiri dengan memperoleh berbagai informasi yang sesuai dengan kebutuhan profesi dan bidang tugas masing-masing yang pada akhirnya benuara pada tumbuhnya warga masyarakat yang terinformasi dengan baik, berkualitas dan demokratis.

Mengacu pada perencanaan pengembangan kota Sofifi di Sektor pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, diarahkan pada peningkatan kualitas serta pemerataan pendidikan. Dalam implementasinya arahan ini terkait dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar, jumlah dan kualitas pendidikan kejuruan, sehingga memenuhi kebutuhan pembangunan daerah dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu strategi dalam upaya pencerdasan dan dapat mempengaruhi minat dan gemar membaca. dengan adanya Perpustakaan Daerah Provinsi Maluku Utara Aktivitas pendidikan dapat berlangsung secara optimal apabila didukung oleh ketersediaan fasilitas pendidikan dalam melakukan perencanaan terhadap fasilitas pendidikan yang perlu dipertimbangkan berbagai faktor yang didasarkan pada tujuan yang ingin diraih dari suatu kegiatan pendidikan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan melalui perbandingan antara kondisi eksisting fasilitas pendidikan dengan standar fasilitas perkotaan, dapat diketahui tingkat pelayanan untuk setiap jenis fasilitas pendidikan pada tahun 2009 dan tingkat kebutuhan penduduk akan fasilitas pendidikan untuk tahun proyeksi 2029.

2. Lokasi dan Tapak

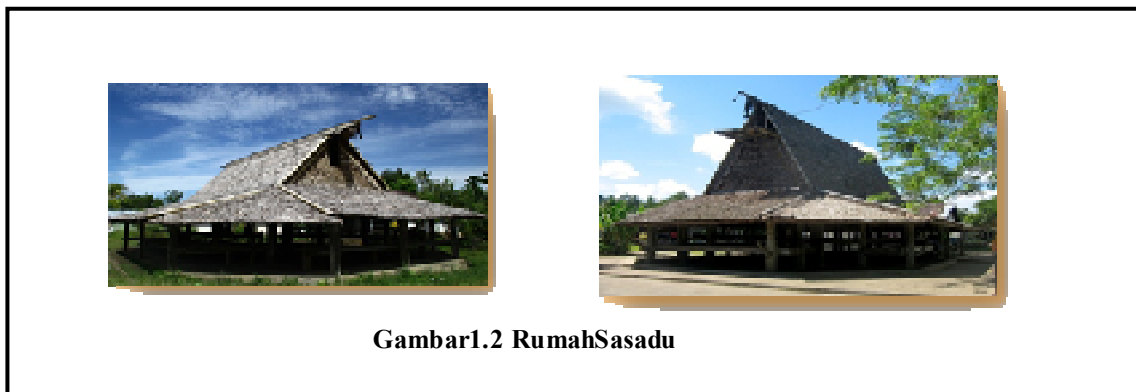


Gambar 1.1 Lokasi Tapak

Penentuan lokasi merupakan prosedur awal dalam perencanaan dan perancangan tapak untuk menjamin fleksibilitas pemanfaatan potensi tapak serta pemanduan bentuk-bentuk alam atau buatan. Penentuan tapak ini dimaksudkan untuk mendapatkan suatu tapak dan mengembangkannya sebaik mungkin sesuai dengan tujuan dan sasaran perencanaan dan perancangan *Perpustakaan Daerah Provinsi Maluku Utara*. Lokasi perancangan yang diambil merupakan lokasi peruntukan untuk pasar Sarimalaha yang mengacu pada RDTR Pemerintah Kota Sofifi 2010-2029, yang berada di kawasan pengembangan pendidikan dan pusat pemerintahan Kota Sofifi.

1. Kajian Tema

Melalui tema “*Implementasi Sasadu Sebagai Arsitektur Tradisional Maluku*” desain struktur dan bentuk sebagai penentu berdirinya suatu bangunan yang berperan penting di dalamnya. Dalam perancangan kali ini penerapan struktur dan bentuk mengacu pada bangunan tradisional Maluku Utara, tidak hanya terbatas, tetapi mengeksplor beberapa jenis struktur sehingga menghasilkan desain struktur yang berestetika tanpa mengabaikan fungsi ruang dan kegunaannya. Penerapan desain yang dipakai yaitu implementasi bentuk maupun struktur pada Perpustakaan harus memperhatikan sudut pandang pada bangunan sasadu yang akan mendukung atap dan bangunan perpustakaan itu sendiri



Gambar 1.2 Rumah Sasadu

Kata Sasadu berasal dari Masyarakat desa Taraudu di kecamatan SahumenyebutkansasaduRumah Adat Sasadu ini mendiskripsikan kondisi rumah dan permukiman asli masarakat sahu berdasarkan apa yang ada di literatur dan kondisi lapangan yang mendekati aslinya. Untuk kasus lapangan ini di ambil dari desa taraudu sebagai kondisi yang mendekati aslinya.

Rumah adat, *sabua* (bahasa malayu maluku) atau sasadu (bahasa sahu) mempunyai makna budaya yang penting. Pada waktu masarakat sahu hidup di tengah-tengah kebun mereka, masarakat datang berkumpul ke desa hanya pada saat – saat di adakan upacara adat saja, rumah adat *sasadu* terletak ditengah kampung / (gam) dipingir jalan dengan maksud muda di tempuh, dapat menghimpun seluruh masarakat dari berbagai penjuru kampung, merupakan pusat kegiatan adat masarakat dari masarakat sahu. Maksudnya sasadu merupakan pusat adat istiadat yang mengayomi seluruh aktifitas sosial kemasarakatan, muda dijangkau serta dapat menghimpun seluruh lapisan masarakat.

Arsitektur sebagai hasil tata atur lingkungan binaan manusia, merupakan wujud fisik budaya, menurut Amos Rapoport dalam “ cultural origin of arsitektural” menguraikan kaitan yang erat antara system nilai dan tindakan dengan bentuk arsitektur baik denah, tampak, potongan, maupun ruang. Amos Rapoport mengajukan istilah ideal schemata yaitu suatu kerangka nilai – nilai ideal yang berakibat pada tindakan manusia, yang diwujudkan pada bentuk arsitektur.

2. Analisis Perancangan

Luas Total Site (TLS) : 20235 m²

Sempadan jalan : 4 m

L. Sempadan jalan : 615,2 m²

Sempadan bangunan : 3 m

L. Sempadan bangunan: 345,78 m²

Total Luas Sempadan : 960,98 m²

TLS Efektif : 20235 – 960,98 = 19274 m²

TLS Efektif : 20235 m²

BCR 40% : 40% x 20235 m² = 8094 m²

Total L. Lantai : 8094 m²

FAR : 60% → 60% x 8094 m² = 4856 m²

Tinggi Lantai : 8094 m² : 4856 m² = 1.6668 → 2

Jadi ketinggian bangunan tidak kurang dari 2 lantai

KONSEP-KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

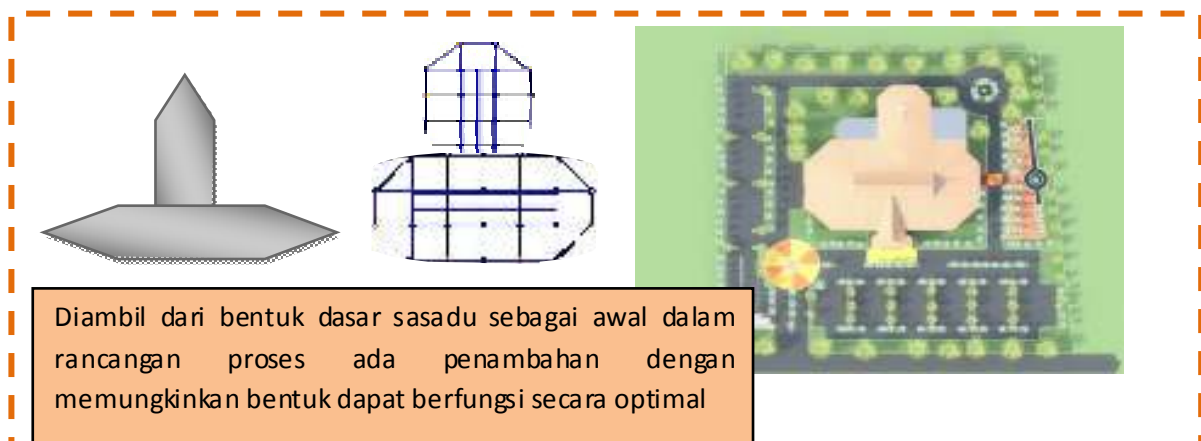
Konsep Perancangan Perletakan Sirkulasi, Parkir dan Entrance



Konsep perancangan Perletakan *Entrance* Dan Sirkulasi Tapak :

- Sirkulasi pada Objek terdiri dari sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki
- Merupakan konsep yang diterapkan dalam sirkulasi pelayanan pada objek dimana pengunjung hanya boleh membawa kendaraannya sampai area parkir. Dibatasiya pergerakan pengunjung tersebut dengan tujuan untuk menghindari terganggunya kegiatan yang lain yang ada didalam site.
- Sirkulasi Pejalan Kaki (Pedestrian way)
- Pada dasarnya sirkulasi pejalan kaki terpisah dari sirkulasi kendaraan. Hal ini untuk mendapatkan rasa aman, nyaman dan kemudahan bagi pejalan kaki.

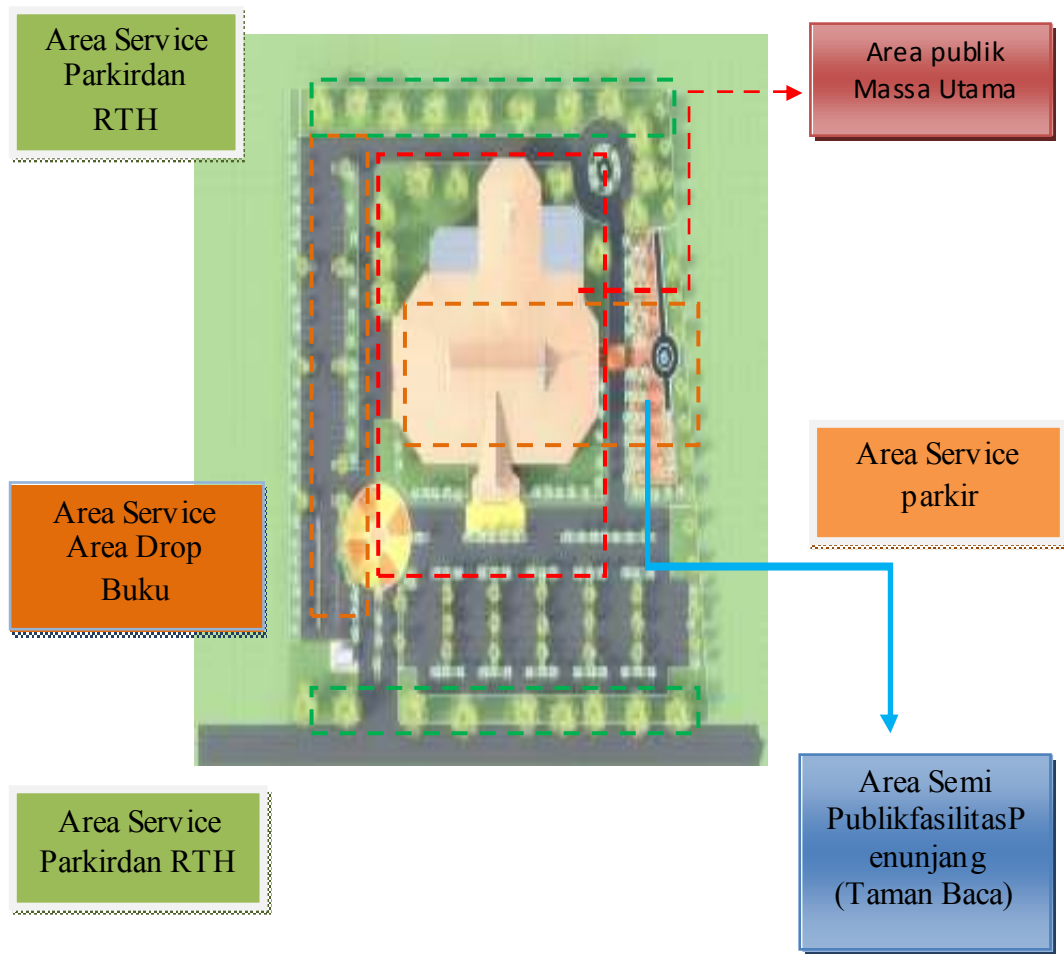
Konsep Gubahan Bentuk dan Tata Masa



Fasade bangunan atau tampilan bangunan menggunakan dari sasadu yang merupakan rumah adat provinsi Maluku Utara yang dieksplor menjadi lebih variatif hal ini agar karakteristik dari daerah bias menjadi nilai lebih untuk objek rancangan karena berbedah dengan bangunan sekitar.

– Konsep Tata Masa

Penerapan pada objek perancangan yaitu dengan mengelompokkan beberapa jenis ruang sehingga tercipta tatanan massa yang beraturan dengan satu massa utama. Dalam konsep perancangan ini orientasi bangunan menjadi fokus utama dalam perletakan masa yakni dengan memperhatikan sirkulasi dan klimatologi site. Hal ini guna menunjang fungsibangunan yang optimal dan memerlukan perkiraan yang tepat disetiap aspek bentuk dan fungsi.



Gambar 5.3 Zooning Area Terbangun Dan Area Terbuka

HASIL PERANCANGAN

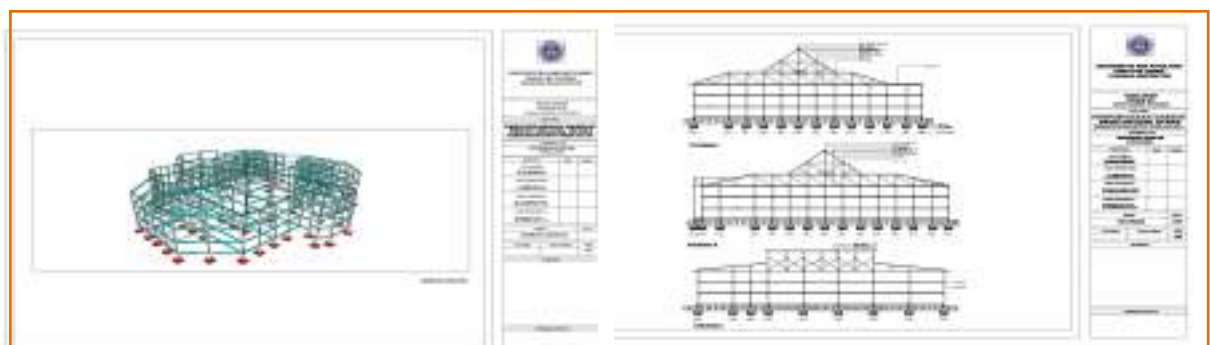
Hasil perancangan dari kajian konsep perancangan baik secara struktural maupun arsitektural dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 7 Lay Outdan Site Plan



Gambar 8 PerpektifdanEkterior



Gambar 8 IsometridanPotongan

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dideskripsikan maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Daerah Provinsi Maluku Utara Di Sofifi sebagai salah satu wadah pengembangan dan pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya dan berfungsi sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan. sebagai modal untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan nasional. Khususnya pengembangan sumber daya manusia yang dapat bersaing secara intelektual. Perancangan dihasilkan dari proses pengumpulan data yang kemudian dianalisa dan diproses melalui tahapan-tahapan perancangan. Objek ini juga mengimplementasikan gaya arsitektur tradisional sebagai pengembangan budaya dan nilai-nilai arsitektur Maluku Utara.

Dalam rancangan ini juga mengutamakan tingkat kenyamanan bagi masyarakat maupun pengunjung. Sehingga dapat melayani, khususnya informasi pendidikan secara umum kepada masyarakat di Maluku Utara yang dapat diakses secara menyeluruh dan berbagai lapisan masyarakat, dan mendapatkan informasi maupun berita secara luas.

Saran

Dari keseluruhannya, perancangan tugas akhir ini dirasa masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa saran ataupun kritik dari pembaca untuk penyempurnaan tugas akhir ini kedepan, sehingga bisa lebih berguna lagi bagi pembaca sekalian.

DaftarPustaka

Anonimous, 2014. **Laporan Akhir RDTR Kota Sofifi 2013-2033**. BAPPEDA Provinsi, Maluku Utara.

„, 1993-1984. **Penelitian Arsitektur Tradisional Daerah Maluku Utara**; Pusat Pengembangan Penelitian Provinsi Maluku Utara

Abdul Main, **‘Teknologi informasi dalam sistem jaringan perpustakaan perguruan**

tinggi’. *Jurnal IAIN Sunan Ampel*, Edisi Desember 1998-Februari 1999, hal 34-42.

Dinse amas, 2008. **Temate sejarah kebudayaan maluku utara, temate** ; LeKRa

Hikmansyah, **proses perubahan rumah sasadu akibat urbanisasi Halmahera**; Maluku Utara.